PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN BATU BARA BERBASIS WEB PADA PT BUKIT ASAM TBK KANTOR CABANG KERTAPATI

Intan Ananda Putri[1], Anggoro Aryo Pramuditho[2], Nurlista Iryanti[3]

[1,2,3]*Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sriwijaya Palembang*
E-mail : intananandaputri8@gmail.com[1], anggoro.aryo@gmail.com[2], nurlistairyanti20@gmail.com[3]

ABSTRACT

The management of coal receipt and dispatch data at PT Bukit Asam Tbk Kertapati Branch Office still relies on Microsoft Excel and partially manual processes, resulting in inefficient data recording, stock monitoring, and reporting. This study aims to develop a web-based information system that integrates coal receipt, dispatch, stock monitoring, periodic reporting, and report approval based on user access rights. The study employs a Research and Development (R&D) approach, with data collected through observation and interviews. The system was developed using the Waterfall model and implemented using PHP, MySQL, and Bootstrap. Black Box Testing was conducted using 12 test scenarios, and all tested functions were valid. The results demonstrate that the system integrates transaction management, stock information, periodic reporting, and report approval in a centralized system, supporting more structured and integrated coal operational data management.

Keywords : *Coal; Inventory; Information System; Web-Based System; Waterfall*

ABSTRAK

Pengelolaan data penerimaan dan pengeluaran batu bara pada PT Bukit Asam Tbk Kantor Cabang Kertapati masih menggunakan Microsoft Excel dan sebagian dilakukan secara manual, sehingga menyebabkan pencatatan, pemantauan stok, dan pelaporan kurang efisien. Penelitian ini bertujuan mengembangkan sistem informasi berbasis web yang mengintegrasikan penerimaan, pengeluaran, pemantauan stok, pelaporan periodik, dan persetujuan laporan berdasarkan hak akses pengguna. Penelitian menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Sistem dikembangkan menggunakan model Waterfall dan diimplementasikan dengan PHP, MySQL, dan Bootstrap. Pengujian menggunakan Black Box Testing terhadap 12 skenario menunjukkan seluruh fungsi yang diuji valid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem mampu mengintegrasikan pengelolaan transaksi, informasi stok, pelaporan periodik, dan persetujuan laporan dalam satu sistem terpusat sehingga mendukung pengelolaan data operasional batu bara secara lebih terstruktur dan terintegrasi.

Kata Kunci : *Batu Bara; Inventory; Sistem Informasi; Sistem Berbasis Web; Waterfall*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi mendorong transformasi digital dalam pengelolaan data dan proses operasional organisasi. Salah satu penerapannya adalah sistem informasi berbasis web yang memungkinkan data dikelola secara terpusat, terdokumentasi, dan dapat diakses sesuai kebutuhan pengguna. Dalam pengelolaan persediaan, sistem berbasis web telah banyak digunakan untuk meningkatkan efisiensi pencatatan, pengelolaan transaksi, pemantauan stok, dan penyajian informasi persediaan (Marpaung et al., 2025),(Yoraeni et al., 2025) Digitalisasi pengelolaan warehouse juga memungkinkan integrasi antara data dan aktivitas operasional sehingga proses persediaan menjadi lebih terstruktur (Janah et al., 2024), (Hidayat et al., 2024).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sistem inventory berbasis web telah berkembang dari fungsi pencatatan dasar menuju pengelolaan persediaan yang lebih terintegrasi. Angellin et al. mengembangkan sistem inventory dan penjualan berbasis web untuk mendukung transaksi dan persediaan pada UMKM (Angellin et al., 2023), sedangkan Marpaung et al. dan Yoraeni et al. menerapkan sistem berbasis web untuk digitalisasi pengelolaan stok dan data inventory (Marpaung et al., 2025), (Yoraeni et al., 2025). Pengembangan selanjutnya mencakup fungsi monitoring dan pengendalian, seperti *real-time stock monitoring* (Rohim, 2026), notifikasi otomatis (Kenmahdy et al., 2025), serta pengelolaan aktivitas *warehouse* secara terstruktur (Hidayat et al., 2024), (Pradiska & Nataliani, 2025). Hal tersebut menunjukkan bahwa sistem inventory berbasis web tidak lagi hanya berfungsi sebagai media pencatatan, tetapi juga mulai diarahkan untuk mendukung monitoring dan pengendalian persediaan.

Dari sisi pengembangan, penelitian sistem inventory menggunakan berbagai pendekatan sesuai karakteristik kebutuhan pengguna dan proses bisnis. Metode *Waterfall* digunakan dalam pengembangan sistem *warehouse management* dan *inventory warehouse* karena menyediakan tahapan pengembangan yang sistematis (V. Wijaya et al., 2024)(Melisa et al., 2025). Pendekatan *Agile* digunakan untuk memberikan fleksibilitas terhadap perubahan kebutuhan pengguna (Minasa et al., 2024), sedangkan metode *Prototype* diterapkan untuk mendukung proses perancangan melalui keterlibatan pengguna secara lebih intensif (Putu et al., 2025). Selain itu, penerapan sistem inventory berbasis web telah dilakukan pada berbagai lingkungan organisasi, termasuk pengelolaan inventaris perangkat keras dan manajemen persediaan perusahaan [13,14,15].

Meskipun berbagai penelitian tersebut telah berkontribusi terhadap digitalisasi pengelolaan inventory, sebagian besar masih berfokus pada fungsi umum, seperti pencatatan barang masuk dan keluar, pengelolaan data persediaan, pemantauan stok, *warehouse management*, dan penyusunan laporan (Marpaung et al., 2025), (Yoraeni et al., 2025), (Angellin et al., 2023), (Pradiska & Nataliani, 2025), (Minasa et al., 2024). Beberapa penelitian telah menambahkan fungsi *real-time monitoring* (Rohim, 2026) dan notifikasi otomatis (Kenmahdy et al., 2025). Namun, berdasarkan telaah terhadap penelitian yang digunakan, integrasi proses penerimaan dan pengeluaran komoditas secara spesifik dengan pemantauan stok, pelaporan periodik, dan mekanisme persetujuan laporan dalam satu sistem yang disesuaikan dengan karakteristik proses bisnis perusahaan masih relatif terbatas.

Kebutuhan integrasi menjadi penting dalam pengelolaan batu bara karena aktivitas operasional tidak hanya mencakup pencatatan material masuk dan keluar, tetapi juga ketepatan informasi stok, keterlacakan transaksi, pelaporan periodik, dan pengendalian akses. Oleh karena itu, sistem perlu dirancang berdasarkan karakteristik dan alur proses bisnis, bukan sekadar mengadopsi fungsi inventory secara umum.

Pada PT Bukit Asam Tbk Kantor Cabang Kertapati, pencatatan dan pengolahan data penerimaan serta pengeluaran batu bara masih menggunakan Microsoft Excel dan sebagian dilakukan secara manual. Kondisi ini menyebabkan pengolahan data kurang efisien, pemeriksaan stok membutuhkan waktu, pelaporan belum optimal, dan meningkatkan risiko kesalahan pencatatan. Temuan tersebut menunjukkan kebutuhan akan sistem informasi yang mampu mengintegrasikan proses operasional secara terpusat.

Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi penerimaan dan pengeluaran batu bara, pemantauan stok, pelaporan periodik, serta persetujuan laporan dalam satu sistem berbasis web yang disesuaikan dengan proses bisnis PT Bukit Asam Tbk Kantor Cabang Kertapati. Sistem dirancang berdasarkan hasil observasi dan wawancara sehingga tidak hanya mendukung pencatatan transaksi, tetapi juga pengendalian data, pemantauan persediaan, pelaporan, dan otorisasi berdasarkan hak akses pengguna.

Berdasarkan research gap tersebut, penelitian ini bertujuan merancang dan mengembangkan sistem informasi berbasis web yang mengintegrasikan penerimaan, pengeluaran, pemantauan stok, pelaporan periodik, dan persetujuan laporan batu bara pada PT Bukit Asam Tbk Kantor Cabang Kertapati. Sistem diharapkan dapat meningkatkan keteraturan pengelolaan data, mempercepat penyediaan informasi, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, dan mendukung pengendalian operasional perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) untuk menghasilkan sistem informasi berbasis web yang mendukung pengelolaan penerimaan dan pengeluaran batu bara pada PT Bukit Asam Tbk Kantor Cabang Kertapati. Tahapan penelitian meliputi identifikasi masalah dan pengumpulan data, analisis kebutuhan, perancangan sistem, pengembangan sistem, pengujian, dan evaluasi, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Identifikasi Masalah dan Pengumpulan Data

Identifikasi masalah dilakukan untuk memahami proses pengelolaan data penerimaan dan pengeluaran batu bara yang berjalan di PT Bukit Asam Tbk Kantor Cabang Kertapati. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara terhadap proses pencatatan transaksi, pemeriksaan stok, dan penyusunan laporan.

Observasi dilakukan secara langsung terhadap pencatatan penerimaan dan pengeluaran batu bara, penggunaan Microsoft Excel, pemeriksaan stok, serta penyusunan laporan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2. Observasi bertujuan memperoleh gambaran mengenai alur kerja, sumber data, proses pengolahan, dan kendala pada sistem berjalan.



Gambar 2. Kegiatan Observasi

Wawancara dilakukan kepada pegawai administrasi dan operator data yang terlibat dalam pengelolaan penerimaan dan pengeluaran batu bara. Wawancara menggunakan pertanyaan terbuka untuk memperoleh informasi mengenai prosedur kerja, kendala sistem, kebutuhan informasi, jenis laporan, dan kewenangan pengguna sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pencatatan dan pengolahan data masih menggunakan Microsoft Excel dan sebagian dilakukan secara manual. Kondisi tersebut menjadi dasar dalam merumuskan kebutuhan sistem yang akan dikembangkan.



Gambar 3. Kegiatan Wawancara

Analisis Kebutuhan Sistem

Data hasil observasi dan wawancara dianalisis untuk menentukan kebutuhan fungsional dan nonfungsional sistem. Analisis dilakukan dengan memetakan proses bisnis berjalan ke dalam kebutuhan sistem yang terintegrasi.

Kebutuhan fungsional meliputi autentikasi dan hak akses pengguna, pengelolaan penerimaan batu bara, pengelolaan pengeluaran batu bara, pemantauan dan pembaruan stok, penyusunan laporan periodik, serta persetujuan laporan. Kebutuhan nonfungsional meliputi akses berbasis web, penyimpanan data terpusat, pengelolaan hak akses berdasarkan peran, dan kemudahan penggunaan. Hasil analisis kebutuhan menjadi dasar perancangan dan pengembangan sistem.

Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan berdasarkan kebutuhan yang telah dianalisis menggunakan pemodelan sistem. Perancangan meliputi pemodelan proses, struktur basis data, dan antarmuka pengguna.

Perancangan difokuskan pada integrasi transaksi penerimaan dan pengeluaran dengan stok dan laporan. Data transaksi menjadi dasar pembaruan stok dan penyusunan laporan periodik. Selain itu, hak akses dan mekanisme persetujuan dirancang sesuai kewenangan pengguna untuk mendukung pengendalian proses dan validasi laporan.

Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem menggunakan model Waterfall yang dilakukan secara sistematis melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4. (Melisa et al., 2025).



Gambar 4. Tahapan Metode *Waterfall*

Pada tahap implementasi, sistem dikembangkan menggunakan PHP, MySQL, dan Bootstrap. Sistem terdiri atas modul autentikasi dan hak akses, penerimaan batu bara, pengeluaran batu bara, pemantauan stok, laporan periodik, dan persetujuan laporan. Integrasi antarmodul memungkinkan transaksi penerimaan dan pengeluaran menjadi dasar pembaruan stok dan penyusunan laporan.

Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan menggunakan Black Box Testing untuk mengevaluasi kesesuaian fungsi sistem dengan kebutuhan yang telah ditetapkan. Pengujian meliputi login, pengelolaan penerimaan dan pengeluaran, pembaruan stok, pelaporan, hak akses, dan persetujuan laporan.

Setiap fungsi diuji berdasarkan input, proses, dan output. Fungsi dinyatakan valid apabila menghasilkan keluaran sesuai dengan skenario pengujian yang ditetapkan.

Evaluasi Sistem

Evaluasi dilakukan dengan membandingkan fungsi sistem yang dikembangkan dengan permasalahan dan kebutuhan yang diperoleh pada tahap identifikasi dan analisis. Evaluasi mencakup kemampuan sistem dalam mengintegrasikan transaksi penerimaan dan pengeluaran,

memperbarui stok secara terpusat, menghasilkan laporan periodik, menerapkan hak akses, dan mendukung persetujuan laporan.

Hasil evaluasi digunakan untuk menilai ketercapaian tujuan pengembangan dan memastikan sistem mampu menjawab kebutuhan pengelolaan data operasional pada PT Bukit Asam Tbk Kantor Cabang Kertapati..

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis dan Implementasi Sistem

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pengelolaan data penerimaan dan pengeluaran batu bara masih menggunakan Microsoft Excel dan sebagian dilakukan secara manual. Kondisi tersebut menyebabkan pencatatan transaksi, pemantauan stok, dan penyusunan laporan belum terintegrasi.

Berdasarkan kondisi tersebut, kebutuhan sistem dirumuskan dalam lima fungsi utama, yaitu pengelolaan penerimaan, pengeluaran, pemantauan stok, pelaporan periodik, dan persetujuan laporan. Sistem juga menerapkan autentikasi dan hak akses berdasarkan peran pengguna.

Tabel 1. Kebutuhan Fungsional Sistem

No.	Kebutuhan Fungsional	Pengguna
1	Login dan autentikasi pengguna	Admin, Pimpinan
2	Mengelola data penerimaan batu bara	Admin
3	Mengelola data pengeluaran batu bara	Admin
4	Memantau data stok batu bara	Admin, Pimpinan
5	Menghasilkan laporan berdasarkan periode	Admin
6	Melihat laporan	Pimpinan
7	Memberikan persetujuan laporan	Pimpinan
8	Mengelola pengguna dan hak akses	Admin
9	Logout	Admin, Pimpinan

Tabel 1 memperlihatkan bahwa sistem tidak hanya mendigitalisasi pencatatan, tetapi mengintegrasikan transaksi, stok, pelaporan, dan pengendalian laporan. Persetujuan laporan menjadi bagian penting karena menghubungkan hasil pengolahan data dengan proses validasi oleh pengguna yang berwenang.

Implementasi dan Integrasi Sistem

Sistem dikembangkan menggunakan PHP, MySQL, dan Bootstrap. Modul yang diimplementasikan meliputi autentikasi, penerimaan, pengeluaran, stok, laporan, pengguna, dan persetujuan laporan. Seluruh modul menggunakan basis data terpusat sehingga transaksi penerimaan dan pengeluaran menjadi sumber informasi stok dan laporan.

Perancangan Hak Akses

Use Case Diagram pada Gambar 5 menunjukkan dua aktor utama, yaitu Admin dan Pimpinan. Admin mengelola data operasional, sedangkan Pimpinan melakukan pemantauan, pemeriksaan, dan persetujuan laporan.

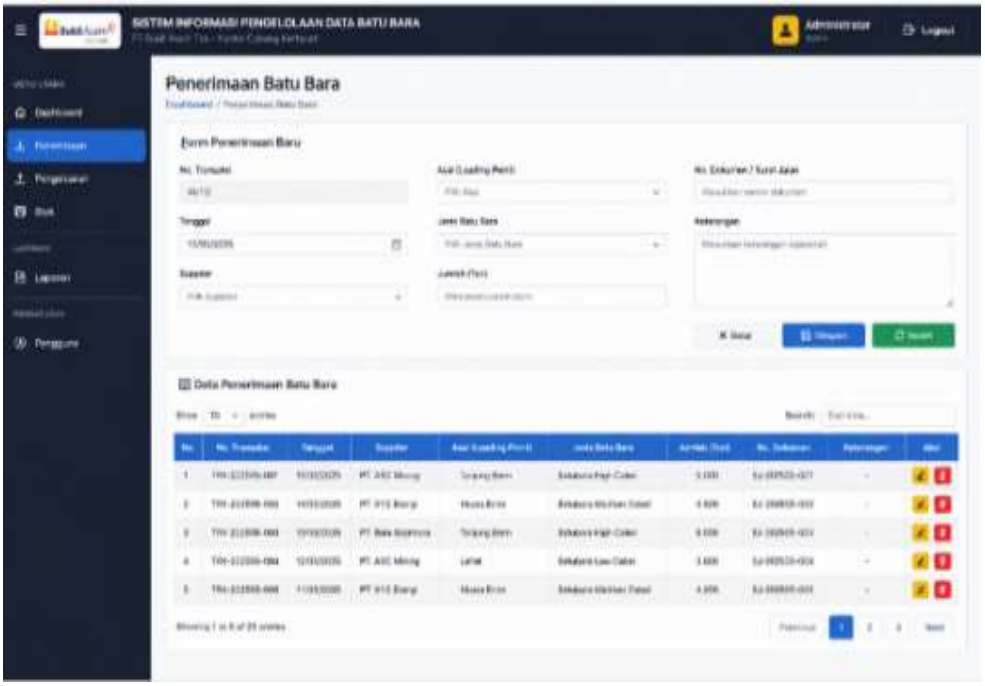


Gambar 5. *Use Case Diagram*

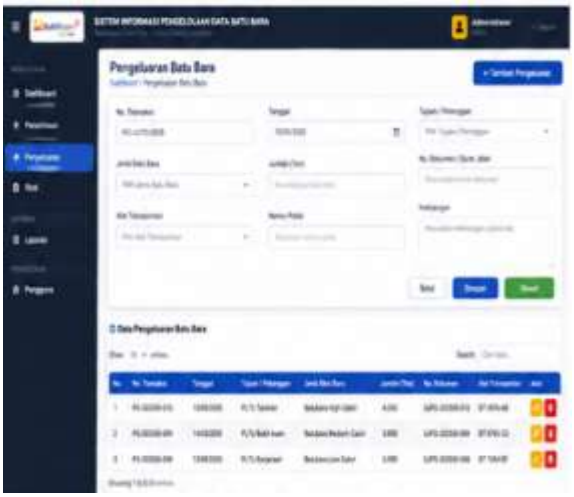
Pembagian kewenangan tersebut memisahkan fungsi pengelolaan transaksi dan validasi laporan. Dengan demikian, sistem menerapkan pengendalian akses berdasarkan peran pengguna.

Integrasi Transaksi, Stok, dan Laporan

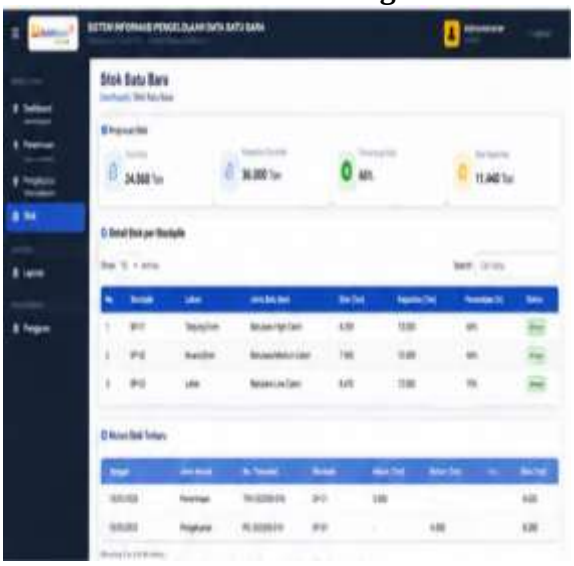
Implementasi utama ditunjukkan melalui integrasi modul penerimaan, pengeluaran, stok, dan laporan seperti yang ditampilkan pada Gambar 6, Gambar 7, Gambar 8, dan Gambar 9. Data penerimaan dan pengeluaran disimpan dalam basis data dan digunakan sebagai dasar pembaruan stok serta penyusunan laporan berdasarkan periode.



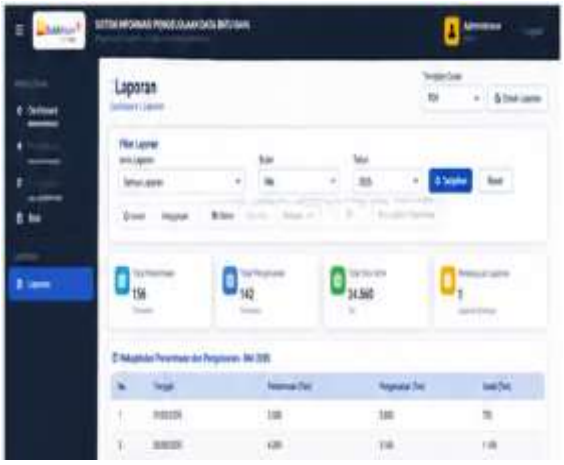
Gambar 6. Modul Penerimaan



Gambar 7. Modul Pengeluaran



Gambar 8. Modul Stok

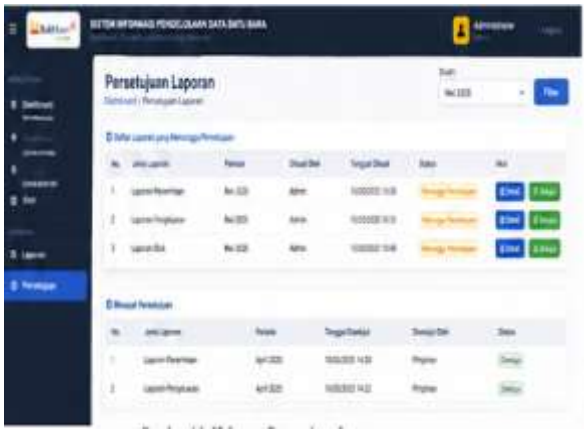


Gambar 9. Modul Laporan

Integrasi tersebut mengurangi kebutuhan rekapitulasi manual dari file terpisah. Informasi stok diperoleh dari transaksi yang tersimpan, sedangkan laporan dapat disajikan berdasarkan periode yang dipilih. Dengan demikian, satu sumber data mendukung beberapa kebutuhan operasional.

Persetujuan Laporan

Fungsi persetujuan pada Gambar 10 digunakan Pimpinan untuk memeriksa laporan yang disusun Admin. Setelah pemeriksaan, Pimpinan dapat memberikan persetujuan dan sistem menyimpan status laporan.



Gambar 10. Persetujuan Laporan

Mekanisme tersebut memperluas fungsi sistem dari pencatatan dan penyajian informasi menjadi pengendalian proses pelaporan. Alur sistem membentuk rangkaian transaksi, stok, laporan, pemeriksaan, persetujuan, sehingga informasi operasional tidak hanya tersedia secara terpusat, tetapi juga melalui proses validasi sesuai kewenangan pengguna.

Hasil Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan menggunakan *Black Box Testing* terhadap 12 skenario yang mewakili fungsi utama sistem. Hasil pengujian dirangkum pada Tabel 2. Pengujian mencakup autentikasi, transaksi penerimaan dan pengeluaran, stok, laporan, pengguna, persetujuan laporan, dan logout.

Tabel 2. Hasil Pengujian *Black Box*

No.	Fitur yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil
1	Login	*username* dan p*assword* benar	Valid
2	Login	*username* dan/atau *password* salah	Valid
3	Dashboard	Membuka *dashboard* setelah *login*	Valid
4	Penerimaan	Menambahkan data penerimaan	Valid
5	Penerimaan	Mengubah/menghapus data	Valid
6	Pengeluaran	Menambahkan data pengeluaran	Valid
7	Pengeluaran	Mengubah/menghapus data	Valid
8	Stok	Memantau data stok	Valid
9	Laporan	Memilih periode laporan	Valid
10	Pengguna	Mengelola data pengguna	Valid
11	Persetujuan laporan	Memeriksa dan menyetujui laporan	Valid
12	Logout	Keluar dari sistem	Valid

Sumber: Hasil pengujian sistem, 2026.

Seluruh skenario menghasilkan keluaran sesuai yang diharapkan dengan tingkat keberhasilan 100% (12/12 skenario). Hasil tersebut menunjukkan bahwa fungsi yang diuji telah berjalan sesuai skenario, terutama pada integrasi data, pengendalian akses, dan persetujuan laporan.

Pembahasan

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa sistem yang dikembangkan tidak sekadar mengubah pencatatan manual menjadi digital, tetapi mengintegrasikan proses transaksi, stok, dan pelaporan dalam satu basis data. Perbedaannya terletak pada integrasi mekanisme persetujuan laporan berbasis hak akses, sehingga alur sistem mencakup transaksi, stok, pelaporan, dan validasi informasi.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya mengenai penerapan sistem inventory berbasis web untuk pengelolaan persediaan dan warehouse (Marpaung et al., 2025), (Yoraeni et al., 2025), (Angellin et al., 2023), (Pradiska & Nataliani, 2025), (Minasa et al., 2024). Fitur pemantauan stok juga memperkuat fungsi pengelolaan persediaan sebagaimana dikembangkan pada penelitian Rohim (Rohim, 2026). Perbedaannya, penelitian ini menambahkan mekanisme persetujuan laporan berbasis hak akses yang menghubungkan proses transaksi dan pelaporan dengan validasi oleh Pimpinan.

Dengan demikian, kontribusi penelitian terletak pada integrasi penerimaan, pengeluaran, stok, pelaporan periodik, dan persetujuan laporan dalam satu alur sistem yang disesuaikan dengan proses bisnis pengelolaan batu bara. Pendekatan tersebut memberikan nilai tambah dibandingkan sistem inventory yang terutama berorientasi pada pencatatan dan pemantauan persediaan.

Meskipun seluruh skenario *Black Box Testing* memperoleh hasil valid, evaluasi masih terbatas pada aspek fungsional. Pengujian keamanan, kinerja, skalabilitas, dan pengalaman pengguna belum dilakukan sehingga menjadi ruang pengembangan selanjutnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan sistem informasi berbasis web yang mengintegrasikan penerimaan, pengeluaran, pemantauan stok, pelaporan periodik, dan persetujuan laporan pada PT Bukit Asam Tbk Kantor Cabang Kertapati. Sistem dikembangkan menggunakan model Waterfall berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap proses bisnis yang sebelumnya masih menggunakan Microsoft Excel dan sebagian dilakukan secara manual.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa integrasi data transaksi dengan stok dan laporan dapat dilakukan secara terpusat, disertai pengelolaan hak akses dan mekanisme persetujuan laporan oleh Pimpinan. Fitur tersebut memperkuat pengendalian proses pelaporan sesuai kewenangan pengguna.

Pengujian Black Box Testing terhadap 12 skenario menunjukkan seluruh fungsi memperoleh hasil valid (100%), meliputi autentikasi, transaksi, stok, pelaporan, pengguna, persetujuan laporan, dan logout. Dengan demikian, sistem telah memenuhi kebutuhan fungsional yang ditetapkan dan dapat mendukung pengelolaan data operasional batu bara secara lebih terstruktur, terintegrasi, dan terdokumentasi.

DAFTAR PUSTAKA

Aguedo, C., Espinoza, J., & Pacheco, A. (2025). *Improving Inventory Control Through a Web-Based System in Cristhian Aguedo*. 1–18. https://doi.org/https://doi.org/10.12688/f1000research.145178.1

Angellin, K., Oetama, R., & Amri, M. (2023). Web-Based Inventory and Sales Information System : Indonesian Micro Small Medium Enterprise Case Study. *Journal of Information System*, *8*(1), 57–66. https://doi.org/10.33633/joins.v8i1.7977

Fauzi, R. A., & Septanto, H. (2024). Perancangan Sistem Inventory Barang Berbasis Web Di PT. Tainan Enterprises Indonesia HO. *JITET (Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan)*, *12*(3), 3245–3260. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23960/jitet.v12i3.4955

Hidayat, R., Novitasari, R., & Verawati, E. (2024). Sistem Informasi Monitoring Warehouse Management Sistem Pada PT. Lisaboy. *RAITH-INFORMATIKA*, *8*(2), 64–71. https://doi.org/https://doi.org/10.37817/ikraith-informatika.v8i2.2959

Janah, S. M., Atina, V., & Permatasari, H. (2024). Digital transformation of warehouse management through web-based information system at CV . Al Salam. *Jurnal Mandiri IT*, *13*(1), 204–213.

Kenmahdy, N. M., Jazuli, A., & Wijayanti, E. (2025). Implementation Of Web-Based Inventory System With Email Notifications For Stock Efficiency And Project Management At CV Bonanza. *JURNAL INOVTEK POLBENG - SERI INFORMATIKA*, *10*(3), 1824–1833.

Marpaung, A. A., Wijiyanto, & Utomo, B. P. C. (2025). Digitization of Warehouse Stock Management Through Web-Based Information Systems. *Bit-Tech (Binary Digital - Technology)*, *8*(1), 1009–1018. https://doi.org/10.32877/bt.v8i1.2806

Melisa, Tukino, Hananto, A., & Hananto, A. L. (2025). Web-Based Warehouse Inventory System Using the Waterfall Method : A Case Study at Satria Wholesale Mart. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, *7*(1), 13–26. https://doi.org/10.60083/jidt.vi0.610

Minasa, S., Sya'bandyah, F., Muhaemin, M. N. A., & Juliandani, B. (2024). Sistem informasi pengelolaan inventaris umkm berbasis web dengan pendekatan agile. *Jurnal Infotronik*, *9*(2), 104–112. https://doi.org/10.32897/infotronik.2024.9.2.3783

Pradiska, K., & Nataliani, Y. (2025). Perancangan sistem informasi manajemen gudang berbasis web pada Cozy Mart. *IT-EXPLORE Jurnal Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, *04*(52), 186–195. https://doi.org/10.24246/itexplore.v4i2.2025.pp186-195

Priatna, A., Wahidin, M., & Yusuf, A. M. (2026). Rancang Bangun Sistem Inventory Berbasis Web untuk Optimalisasi Manajemen Persediaan di Departemen FOC PT . ZTT Cable Indonesia. *JURNAL SISTEM INFORMASI TGD*, *5*(1), 95–105. https://doi.org/https://doi.org/10.53513/jursi.v5i1.12398

Putu, N., Ananda, T., Agung, I. G., Dwi, P., Putu, N., & Kusuma, N. (2025). Analysis and Design of Web-Based Inventory Receipt and Management Information Systems at Heycaps . Co Stores Using the Prototype Method. *Jurnal Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer Prima (JUSIKOMP)*, *8*(2), 75–89.

Rohim, A. (2026). Design and Implementation of Web-Based Inventory Information System dengan Real-Time Stock Monitoring pada Gudang Perkebunan Kelapa Sawit. *Jurnal Algoritma*, *23*(1), 1577–1588. https://doi.org/10.33364/algoritma/v.23-1.3442

Wijaya, S., & Mulyati. (2022). Sistem Informasi Manajemen Proyek Pada PT Trikon Developindo Sejahtra Berbasis Website. *JTSI*, *3*(1), 49–58.

Wijaya, V., Joeanca, V., Yap, H., & Lim, S. (2024). Methodical Approach : Building a Web-Based Warehouse Management System Using the Waterfall Method. *International Journal of Computer Science and Information Technology (IJISIT)*, *1*(1), 8–19. https://doi.org/https://doi.org/10.55123/ijisit.v1i1.7

Yoraeni, A., Margaret, A., Ifadah, M., & Mulyono, A. (2025). Implementation of a Web-Based Inventory Management Information System. *Bit-Tech (Binary Digital - Technology)*, *8*(2). https://doi.org/10.32877/bt.v8i2.3245